

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN  
WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA SOLO DALAM MEMBAYAR  
PAJAK**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh:**

**FINANSIA PALMIRA UTAMI  
11-15-28387**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN YOGYAKARTA  
2020**

# SKRIPSI

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA SOLO DALAM MEMBAYAR PAJAK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FINANSIA PALIMIRA UTAMI**

**No Induk Mahasiswa: 111528387**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA SOLO DALAM MEMBAYAR PAJAK

Finansia Palmira Utami

STIE YKPN Yogyakarta

[finansiapalm25@gmail.com](mailto:finansiapalm25@gmail.com)

### ABSTRACT

This research aims to know whether awareness of paying taxes, knowledge and understanding of taxation, a good perception of the effectiveness of the taxation system, the level of trust in the government and legal system, tax socialization, tax sanctions, and the role of the surrounding environment affect the willingness to pay taxes at Micro, Small, and Medium Enterprises in Solo City. This research uses 60 MSME taxpayers as respondents. The primary data collection method used is a survey method using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this research show that awareness of paying taxes, knowledge and understanding of taxation, a good perception of the effectiveness of the taxation system, tax socialization, tax sanctions, and the role of the surrounding environment have a positive effect on tax payers' willingness. While the level of trust in the government system and the law does not affect the willingness of the Micro Small and Medium Enterprises taxpayer to pay taxes.

**Keywords:** Awareness of paying taxes, knowledge and understanding of taxation, good perception of the effectiveness of the taxation system, level of trust in the government and legal system, tax socialization, tax sanctions, the role of the surrounding environment, willingness to pay taxes

### I. Pendahuluan

Indonesia dewasa ini menggunakan *Self Assessment System* yaitu pemerintah mempercayakan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan jumlah pajak kepada wajib pajak yang berasal dari pendapatan dalam masa satu tahun. Dorongan kemauan, kesadaran, dan kejujuran dari dalam diri wajib pajak. Hal tersebut diperlukan pemahaman atas peraturan mengenai perpajakan yang berlaku sebagai landasan hukum agar wajib pajak dapat dengan baik melaksanakan kewajibannya. Faktanya masih banyak wajib pajak belum memenuhi kewajibannya dengan baik (Samrotun & Kustiyah, 2014).

Berdasarkan informasi dari media online Solopos.com (2016) , di kota Solo terdapat 23.000 UMKM dan baru sekitar 5.000 pelaku UMKM yang melaporkan pajak final 1%. Penyebab ketidakpatuhan UMKM memenuhi pembayaran pajak dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Berbagai upaya juga telah dilakukan oleh pihak Direktorat Jendral Pajak (DJP) antara lain, bekerjasama dengan berbagai asosiasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan instansi, salah satunya Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Solo. Upaya pemerintah yang telah dilakukan belum meningkatkan penerimaan pajak dari sektor UMKM di Surakarta (Anggara & sulistiyanti, 2018). Sumber berita lain yaitu Jawapos.com (2018) menyebutkan bahwa setelah penurunan tarif pajak UMKM sebesar 0,5% selanjutnya, kenaikan untuk jumlah wajib pajak sebesar 8,7% dan besaran pajaknya 5,5% meskipun terdapat peningkatan, jumlah tersebut belum signifikan kenaikannya. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak UMKM.

## II . Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### a) Pengertian Pajak

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak sebagai pungutan bersifat memaksa, dari orang pribadi atau badan untuk pembiayaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat tanpa imbalan langsung (Undang Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2009).

### b) Fungsi pajak

Penerimaan negara yang berasal dari pajak memiliki fungsi yaitu penerimaan (*budgetair*), merupakan sumber dana pemerintah dalam pembiayaan penyelenggaraan negara dan mengatur (*regulerend*), fungsi tersebut merupakan alat untuk mengatur pelaksanaan peraturan pemerintah yang menyangkut bidang sosial ekonomi (Mardiasmo, 2009).

### c) Wajib Pajak

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan (Undang Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2009).

### d) Obyek Pajak

Obyek pajak merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipergunakan untuk konsumsi maupun menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008).

## UMKM

### a) Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha dalam bidang perekonomian yang dilakukan perseorangan atau badan yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, 2017).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **b) Kriteria UMKM**

Pertama adalah usaha mikro dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 dengan peredaran bruto untuk masa satu tahun paling banyak Rp. 300.000.000,00. Kedua adalah usaha kecil dengan kekayaan bersih mulai Rp. 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 dengan peredaran bruto untuk masa satu tahun mulai Rp. 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00. Ketiga adalah usaha menengah dengan kekayaan bersih mulai Rp. 500.000.000,00 sampai dengan Rp. 10.000.000.000,00 dengan peredaran bruto untuk masa satu tahun mulai Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00.

## **c) Peraturan Perpajakan UMKM**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan, Pengusaha kecil adalah pengusaha yang memiliki peredaran bruto maksimal Rp. 4.800.000.000,00 (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.03/2013). Atas peredaran bruto yang diperoleh tersebut pajak dihitung dengan menggunakan tarif sama dengan 0,5% bersifat final berdasarkan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018, 2018).

## **Teori Atribusi**

Teori atribusi dilakukan berdasarkan pengamatan, apakah perilaku disebabkan karena faktor internal atau eksternal (Robbins, 1996). Terdapat tiga hal yang menentukan dalam pembentukan faktor internal atau eksternal. Pertama, konsensus yaitu saat semua orang dalam situasi tertentu memiliki respon atau tanggapan serupa dalam situasi yang sama. Kedua, kekhasan atau kekhususan yaitu seseorang akan menunjukkan perilaku yang serupa di situasi yang berbeda atau serupa. Ketiga, konsistensi yaitu saat seseorang merespon dengan perilaku yang sama menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki pengaruh internal yang kuat dalam menanggapi sesuatu. Wajib pajak UMKM akan menilai apakah faktor-faktor yang terdapat pada penelitian ini dapat memberikan kesadaran yang positif terhadap kemauan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **a. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar Pajak**

Tingkat kesadaran yang tinggi merupakan sikap dasar dalam memenuhi kewajiban pajak, yang secara langsung berpengaruh terhadap penerimaan negara. Peningkatan kesadaran membayar pajak sama dengan peningkatan kemauan membayar pajak (Samrotun & Kustiyah, 2014).

H1 : Kesadaran Membayar Pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **b. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar Pajak**

Teori Atribusi (kekhususan), pengetahuan dan pemahaman atas aturan mengenai sistem perpajakan digunakan sebagai penentuan keputusan dalam keinginannya membayar pajak (Kristiana & Agung S, 2018). Hal tersebut merupakan perilaku awal dalam memahami kewajiban wajib pajak yang harus dipenuhi atas pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan membayar jumlah pajak yang berpengaruh atas meningkatnya kemauan dalam membayar pajak.

H2 : Pengetahuan dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak.

## **c. Pengaruh Persepsi yang Baik Atas Keefektifan Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar Pajak**

Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan sesuai dengan teori atribusi (konsistensi), jika sebelumnya sistem perpajakan yang diterapkan kurang efektif sehingga mengakibatkan rendahnya kepatuhan wajib pajak, tapi apabila sistem perpajakan sudah efektif namun wajib pajak masih konsisten belum patuh dalam membayar pajak (Kristiana & Agung S, 2018).

H3: Persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak.

## **d. Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum terhadap kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar Pajak**

Penelitian dari Suyono (2016) didapatkan hasil yakni tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum berpengaruh positif atas kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sehingga dirumuskan hipotesis:

H4: Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak

## **e. Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar pajak**

Sosialisasi sebagai bentuk pembinaan dalam rangka meningkatkan peran wajib pajak dalam membayar pajak (Sudrajat & Ompusunggu, 2015). Motivasi wajib pajak akan meningkat sebagai pengaruh dari pembinaan melalui sosialisasi oleh fiskus.

H5: Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak

## **f. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar Pajak**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Surat Tagihan Pajak (STP) kepada wajib pajak merupakan pemberitahuan atas pajak terhutang berupa sanksi administrasi yang disebabkan wajib pajak tidak memenuhi atau mematuhi peraturan perpajakan. Sanksi administrasi perpajakan akan berpengaruh dalam memenuhi kewajiban bagi wajib pajak, karena sanksi ini merugikan (Jatmiko, 2006).

H6: Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak

## **g. Pengaruh Peran Lingkungan Sekitar Terhadap Kemauan Wajib Pajak UMKM dalam Membayar Pajak**

Peran lingkungan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan, meliputi layanan dan pembinaan dari fiskus sebagai layanan kepada wajib pajak oleh pemerintah. Layanan yang diterima tersebut akan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2015) menyatakan bahwa lingkungan wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga dirumuskan hipotesis:

H7: Peran lingkungan sekitar berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak

## **III. Metodologi Penelitian**

Menggunakan populasi pelaku usaha UMKM di kota Solo dengan metode *convenience sampling*. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak di lingkungan pelaku UMKM di kota Solo. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta pada tahun 2019 terdapat pelaku UMKM sebanyak 3020 UMKM. Penyebaran sampel di lingkungan UMKM dilakukan secara langsung yaitu pelaku UMKM yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak sebanyak 60 orang. Jumlah sampel ini adalah merupakan sampel yang ditemukan sebagai obyek penyebaran kuesioner yang diperlukan dalam penelitian. Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* menyarankan tentang ukuran pengambilan sampel untuk penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang diserahkan kepada obyek penelitian. Kuesioner atau angket dari penelitian dihitung menggunakan program *IBM SPSS 20*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

## **Definisi Operasional**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Sumber
Kesadaran Membayar pajak (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan</li> <li>b. Kesadaran masyarakat sebagai pembayar pajak</li> <li>c. Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar</li> <li>d. Membayar pajak merupakan kewajiban sebagai warga negara</li> <li>e. Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya akan merugikan negara</li> <li>f. Penyampaian SPT</li> </ul>	(Mutia, 2014) dan (Nugroho E. , 2016)
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Perpajakan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dan pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan</li> <li>b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP, dan tarif pajak</li> <li>c. Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi</li> <li>d. Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui training</li> <li>e. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan</li> <li>f. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia</li> <li>g. Pengetahuan Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan</li> </ul>	(Widayati & Nurlis, 2010) dan (Wardani & Wati, 2018)
Persepsi yang Baik Atas Keefektifan Sistem Perpajakan (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembayaran pajak melalui e-banking</li> <li>b. Penyampaian SPT melalui e-SPT dan e-Filling</li> <li>c. Penyampaian SPT melalui drop box</li> <li>d. Update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet</li> <li>e. Update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet</li> <li>f. Pendaftaran NPWP melalui e-register</li> <li>g. Jumlah pajak yang dibayar</li> </ul>	(Widayati & Nurlis, 2010) dan (Nugroho E. , 2016)

Tabel 3.1 (Lanjutan)



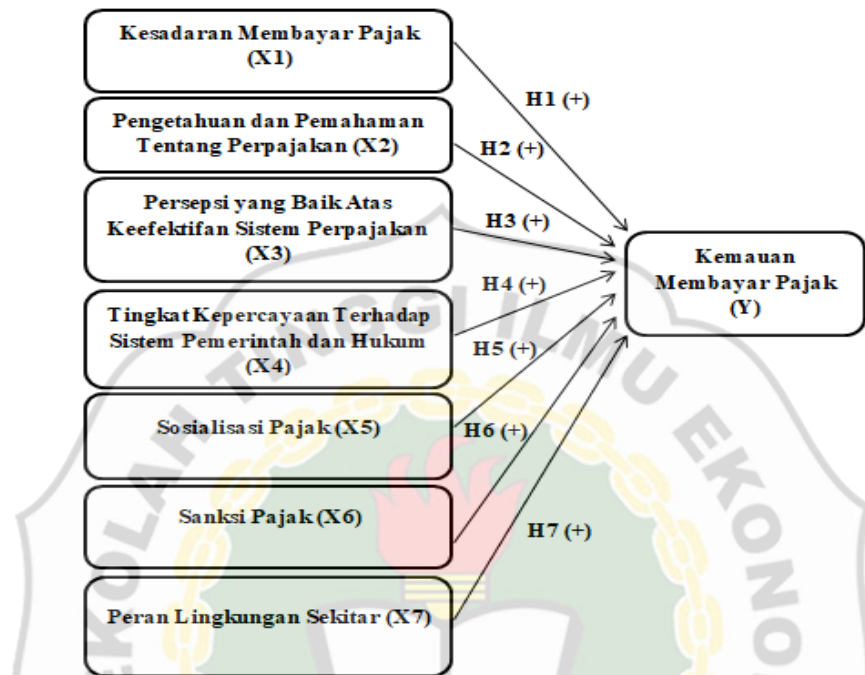
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Indikator	Sumber
Tingkat Kepercayaan Terhadap Sistem Pemerintah dan Hukum (X4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan</li> <li>b. Kepercayaan terhadap sistem hukum</li> <li>c. Kepercayaan terhadap politisi</li> <li>d. Kepercayaan terhadap pungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat</li> <li>e. Kepercayaan pengalokasian pajak untuk pembangunan</li> </ul>	(Handayani, Faturokhman, & Pratiwi, 2012)
Sosialisasi Pajak (X5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan sosialisasi</li> <li>b. Media sosialisasi</li> <li>c. Manfaat sosialisasi</li> </ul>	(Wardani & Wati, 2018)
Sanksi Pajak (X6)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sanksi diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan wajib pajak</li> <li>b. Sanksi dilaksanakan dengan tegas kepada wajib pajak yang melanggar</li> <li>c. Sanksi diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan</li> <li>f. Penerapan sanksi harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku</li> </ul>	(Mutia, 2014)
Peran Lingkungan Sekitar (X7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat yang di dalamnya mendukung dan mendorong melaporkan serta berperilaku patuh terhadap pajak</li> <li>b. Masyarakat melaporkan pajak secara benar</li> <li>c. Wajib pajak melaporkan pajak secara benar karena anjuran masyarakat</li> </ul>	(Kawengian, Sabijono, & Budiarso, 2017)
Kemauan Membayar Pajak (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak</li> <li>b. Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak</li> <li>c. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak</li> <li>d. Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak</li> <li>e. Alokasi dana untuk membayar pajak</li> </ul>	(Widayati & Nurlis, 2010)

Sumber : data yang diringkas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

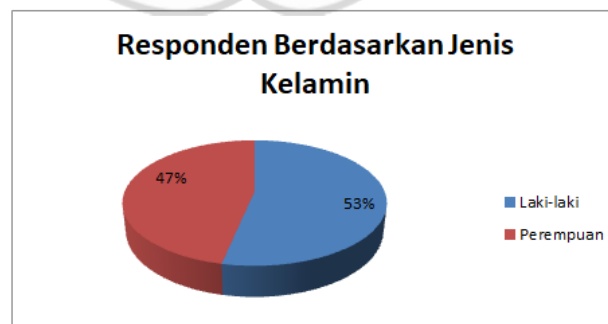
## Model Penelitian



## IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran penyebaran data responden berdasarkan jenis kelamin digambarkan sebagaimana diagram berikut.



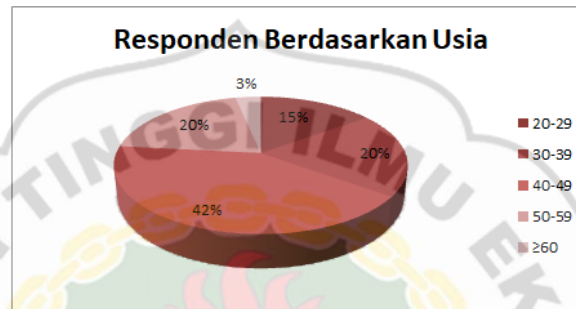
Gambar 4. 1 Penyebaran Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan gambar yang telah ditampilkan di atas, penyebaran data responden terdiri atas Laki-laki sejumlah 32 responden (53%) dan Perempuan sejumlah 28 responden (47%).

## a) Data Responden Berdasarkan Usia

Gambaran penyebaran data responden berdasarkan usia digambarkan sebagaimana diagram berikut.

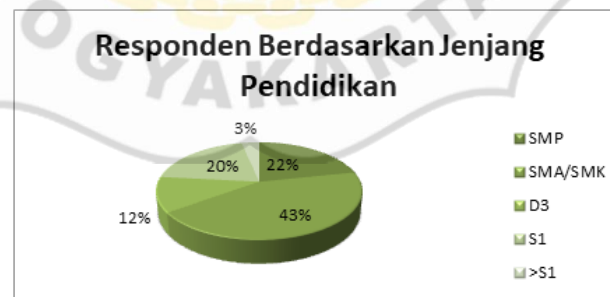


**Gambar 4. 2 Penyebaran Data Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan gambar yang telah ditampilkan di atas, penyebaran data responden dalam penelitian berdasarkan usia adalah 20-29 tahun sejumlah 10 responden (15%), usia 30-39 tahun sejumlah 12 responden (15%), usia 40-49 tahun sejumlah 25 responden (42%), usia 50-59 tahun sejumlah 12 responden (20%), dan usia  $\geq 60$  sejumlah 2 responden (3%).

## b) Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Gambaran penyebaran data responden berdasarkan jenjang pendidikan digambarkan sebagaimana diagram berikut.



**Gambar 4. 3 Penyebaran Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

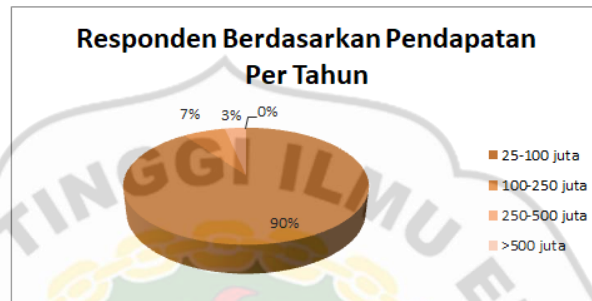
Bersumber pada gambar tersebut di atas, penyebaran data responden berdasarkan jenjang pendidikan, terdiri atas : responden dengan jenjang pendidikan SMP sejumlah 13 responden (22%), responden dengan jenjang pendidikan SMA/SMK sejumlah 26 responden (43%), responden dengan jenjang pendidikan D3 sejumlah 7 responden (12%), responden dengan jenjang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendidikan S1 sejumlah 12 responden (20%) dan responden dengan jenjang pendidikan > S1 sejumlah 2 responden (3%).

## c) Data Responden Berdasarkan Pendapatan per Tahun

Gambaran penyebaran data responden berdasarkan pendapatan per tahun digambarkan sebagaimana diagram berikut.



**Gambar 4. 4 Penyebaran Data Responden Berdasarkan Pendapatan Per Tahun**

Berdasarkan gambar tersebut di atas penyebaran data responden yang ada dalam penelitian ini berdasarkan pendapatan per tahun yaitu : pendapatan responden 25-100 juta sejumlah 54 responden (90%), pendapatan responden 100-250 juta sejumlah 4 responden (7%), pendapatan responden 250-500 juta sejumlah 2 responden (3%) dan pendapatan responden > 500 juta sejumlah 0 (0%).

## Pengujian Validitas

Hasil perhitungan perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. sehingga  $df$  dapat dihitung  $60 - 2 = 58$  dapat diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,254. Pengujian validitas pada penelitian ini valid dikarenakan  $r$  hitung seluruh butir pernyataan pada variabel lebih besar dari  $r$  tabel.

## Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* untuk setiap variabel menghasilkan nilai yang lebih besar dari 0,60. Di mana variabel kesadaran membayar pajak dengan nilai sama dengan 0,791, variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan dengan nilai sama dengan 0,873, variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan dengan nilai sama dengan 0,901, variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum dengan nilai sama dengan 0,940, variabel sosialisasi pajak dengan nilai sama dengan 0,870, variabel sanksi pajak dengan nilai sama dengan 0,905, variabel peran lingkungan sekitar dengan nilai sama dengan 0,906, dan variabel kemauan membayar pajak dengan nilai sama dengan 0,863 sehingga dinyatakan *reliabel*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Membayar Pajak	60	21	35	27,57	3,357
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan	60	20	40	29,68	4,583
Persepsi yang Baik	60	21	35	27,95	3,933
Tingkat Kepercayaan	60	14	30	22,77	4,567
Sosialisasi Pajak	60	22	35	28,42	3,222
Sanksi Pajak	60	20	40	30,32	5,081
Peran Lingkungan Sekitar	60	11	25	18,88	3,585
Kemauan Membayar Pajak	60	20	35	28,20	3,602
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data telah diolah kembali

Responden sejumlah 60 menyatakan variabel kesadaran membayar pajak menghasilkan nilai terendah sama dengan 21, nilai tertinggi sama dengan 35, dan rata-rata sama dengan 27,57 jika dibagi dengan 7 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hasil ini memaparkan nilai rata-rata untuk variabel kesadaran membayar pajak berdasarkan skala kuesioner adalah “setuju”. Responden sadar akan arti pentingnya pajak yang dapat menimbulkan kemauan untuk membayar pajak.

Variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan melalui 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 20, nilai tertinggi sama dengan 40 dan rata-rata sama dengan 29,68 jika dibagi dengan 8 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hasil ini memaparkan nilai rata-rata atas jawaban responden untuk variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan berdasarkan skala kuesioner adalah “setuju”. Responden mengetahui pengetahuan dan pemahaman mengenai perpajakan dapat menimbulkan keinginan atau kemauan dalam membayar pajak.

Variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan melalui 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 21, nilai tertinggi sama dengan 35, dan rata-rata sama dengan 27,95 jika dibagi dengan 7 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hasil ini memaparkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai rata-rata atas jawaban responden untuk variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan berdasarkan skala kuesioner adalah “setuju”. Responden memiliki arti persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan dapat menimbulkan keinginan atau kemauan dalam membayar pajak.

Variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum melalui responden 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 14, nilai tertinggi sama dengan 30, dan rata-rata sama dengan 22,77 jika dibagi dengan 6 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden atas variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum adalah “setuju” menurut skala kuesioner. Responden memiliki kepercayaan bahwa sistem pemerintah dan hukum telah dilaksanakan dengan baik sehingga menimbulkan keinginan untuk membayar pajak.

Variabel sosialisasi pajak melalui 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 22, nilai tertinggi sama dengan 35, dan rata-rata sama dengan 28,42 jika dibagi dengan 7 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hal ini memaparkan nilai rata-rata atas jawaban responden untuk variabel sosialisasi pajak adalah “setuju” menurut skala kuesioner. Semakin banyak informasi dan penyuluhan mengenai pajak maka dapat menimbulkan motivasi responden untuk membayar pajak.

Variabel sanksi pajak melalui 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 20, nilai tertinggi sama dengan 40, dan rata-rata sama dengan 30,32 jika dibagi dengan 9 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 3. Hal ini memaparkan nilai rata-rata atas jawaban responden untuk variabel sanksi pajak adalah “netral” menurut skala kuesioner.

Variabel peran lingkungan sekitar melalui 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 11, nilai tertinggi sama dengan 25 dan rata-rata sama dengan 18,88 jika dibagi dengan 5 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hal ini memaparkan nilai rata-rata atas jawaban responden untuk variabel peran lingkungan sekitar adalah “setuju” menurut skala kuesioner. Responden ini adalah peran lingkungan sekitar dapat menimbulkan keinginan untuk membayar pajak.

Variabel kemauan membayar pajak melalui 60 responden menghasilkan nilai terendah sama dengan 20, nilai tertinggi sama dengan 35 dan rata-rata sama dengan 28,20 di mana jika dibagi dengan 7 butir pernyataan menghasilkan rata-rata jawaban responden berada di skala 4. Hal ini memaparkan nilai rata-rata atas jawaban responden untuk variabel kemauan membayar pajak adalah “setuju” menurut skala kuesioner. Responden sudah melakukan beberapa tindakan untuk membayar pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengujian Asumsi Klasik

### a) Pengujian Normalitas

Tabel Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameter	Mean	0,000
	Std. Deviation	1,273
	Absolut	0,107
Most Extreme Differences	Positive	0,107
	Negative	-0,074
Kolmogorov-Smirnov		0,830
Asymp. Sig.		0,496

Sumber : Data telah diolah kembali

Sesuai dengan hasil perhitungan pada tabel 4.11, pengujian normalitas menggunakan bantuan teknik analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan data residual dengan distribusi normal. Kesimpulan ini berdasarkan pada nilai sig. sebesar  $0,496 > 0,05$ .

### b) Pengujian Multikolinearitas

Nilai *tolerance* untuk setiap variabel  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Variabel kesadaran membayar pajak dengan nilai *tolerance* sama dengan 0,411 dan nilai VIF sama dengan 2,434. Variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan mempunyai nilai *tolerance* sama dengan 0,333 dan nilai VIF sama dengan 3,007. Variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan dengan nilai *tolerance* sama dengan 0,573 dan nilai VIF sama dengan 1,745. Variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum dengan nilai *tolerance* sama dengan 0,514 dan nilai VIF sama dengan 1,946. Variabel sosialisasi pajak dengan nilai *tolerance* sama dengan 0,485 dan nilai VIF sama dengan 2,062. Variabel sanksi pajak dengan nilai *tolerance* sebesar 0,401 dan nilai VIF sama dengan 2,497. Variabel peran lingkungan sekitar dengan nilai *tolerance* sama dengan 0,361 dan nilai VIF sama dengan 2,768. Atas dasar pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk setiap variabel independen bebas multikolinearitas

### c) Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel independen dengan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ . Variabel kesadaran membayar pajak dengan nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikansi 0,303, Variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan dengan nilai signifikansi sebesar 0,231, Persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan dengan nilai signifikansi 0,282, Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum dengan nilai signifikansi 0,739, Sosialisasi pajak dengan nilai signifikansi 0,105, sanksi pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,584, dan Peran lingkungan sekitar dengan nilai signifikansi 0,249. Kesimpulan data menyatakan bahwa penelitian terhindar dari heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Berganda

Tabel Pengujian Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-,005	1,846		-,003	0,998
Kesadaran Membayar Pajak	0,167	,082	0,155	2,032	0,047
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan	0,167	,067	0,213	2,502	0,016
Persepsi yang Baik	0,157	,059	0,171	2,647	0,011
Tingkat Kepercayaan	0,074	,054	0,094	1,371	0,176
Sosialisasi Pajak	0,165	,079	0,148	2,097	0,041
Sanksi Pajak	0,121	,055	0,170	2,201	0,032
Peran Lingkungan Sekitar	0,224	,082	0,222	2,727	0,009

Sumber : Data telah diolah kembali

Berikut adalah persamaan regresi linear berganda :

$$Y = -0,005 + 0,167X_1 + 0,167X_2 + 0,157X_3 + 0,074X_4 + 0,165X_5 + 0,121X_6 + 0,224X_7 + e$$

1. Apabila dimisalkan nilai untuk semua variabel adalah 0, kemauan untuk membayar pajak sama dengan -0,005.
2. Variabel kesadaran membayar pajak memiliki koefisien regresi sama dengan 0,167. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,167 satuan.
3. Variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan memiliki koefisien regresi sama dengan 0,167. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,167 satuan.

4. Variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan memiliki koefisien regresi sama dengan 0,157. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,157 satuan.
5. Variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum memiliki koefisien regresi sama dengan 0,074. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,074 satuan.
6. Variabel sosialisasi pajak memiliki koefisien regresi sama dengan 0,165. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,165 satuan.
7. Variabel sanksi pajak memiliki koefisien regresi sama dengan 0,121. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,121 satuan.
8. Variabel peran lingkungan sekitar memiliki koefisien regresi sama dengan 0,224. Jika terdapat peningkatan nilai variabel satu satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan, mengakibatkan peningkatan kemauan membayar pajak sama dengan 0,224 satuan.

## Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan pengujian koefisien determinasi dapat disimpulkan variabel independen mempunyai nilai *R Square* sama dengan 0,875 atau 87,5% dapat dijelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sama dengan 87,5% dan sisanya sama dengan (100% - 87,5%) 12,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dipergunakan pada penelitian.

## Pengujian F

Hasil pengujian F memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Menyatakan bahwa seluruh variabel independen yang dipergunakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Pengujian T

1. Variabel kesadaran membayar pajak mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,167 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,047 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis satu yaitu kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak terdukung.
2. Variabel pengetahuan dan pemahaman perpajakan mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,167 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,016 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis kedua yaitu pengetahuan dan pemahaman

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentang perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak terdukung.

3. Variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,157 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,011 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis ketiga yaitu persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak terdukung.
4. Variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,074 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,176 > 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis keempat yaitu tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak tidak terdukung.
5. Variabel sosialisasi pajak mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,165 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,041 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis kelima yaitu sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak terdukung.
6. Variabel sanksi pajak mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,121 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,032 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis keenam yaitu sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak terdukung.
7. Variabel peran lingkungan sekitar mempunyai koefisien regresi sama dengan 0,224 dan nilai signifikansi sama dengan  $0,009 < 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan hipotesis ketujuh yaitu peran lingkungan sekitar berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak terdukung.

## V PENUTUP

### Kesimpulan

1. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel kesadaran membayar pajak sama dengan 0,167 (positif),  $p\text{-value } 0,047 < \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.
2. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan sama dengan 0,167 (positif),  $p\text{-value } 0,016 < \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.
3. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan sama dengan 0,157 (positif),  $p\text{-value } 0,011 < \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa persepsi yang baik atas keefektifan sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum sama dengan 0,074 (positif),  $p\text{-value } 0,176 > \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintah dan hukum tidak berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.
5. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel sosialisasi pajak sebesar 0,165 (positif),  $p\text{-value } 0,041 < \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.
6. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel sanksi pajak sebesar 0,121 (positif),  $p\text{-value } 0,032 < \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.
7. Dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi atas variabel peran lingkungan sekitar sama dengan 0,224 (positif),  $p\text{-value } 0,009 < \alpha 0,05$ . Maka dapat dijelaskan bahwa peran lingkungan sekitar berpengaruh positif terhadap kemauan wajib pajak UMKM dalam membayar Pajak.

## Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan jumlah sampel yang sedikit akibat keterbatasan data.
2. Penggunaan jenis UMKM yang terlalu luas mengakibatkan peneliti tidak dapat mengambil kesimpulan yang *general*, dalam menggambarkan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kemauan wajib pajak UMKM untuk memenuhi kewajiban dalam membayar pajak, karena setiap jenis UMKM mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Adapun jenis UMKM yang terdapat pada penelitian ini seperti: Jenis usaha produk kuliner, pengusaha baju, percetakan, kerajinan, meubel, dan lain sebagainya.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 7 variabel, di mana masih ada kemungkinan variabel lain yang belum dipergunakan dalam penelitian yang berpengaruh atas kemauan membayar pajak.

## Saran

Merujuk pada keterbatasan yang tersaji di atas, peneliti menyarankan beberapa hal untuk penelitian berikutnya, yaitu :

1. Menambah jumlah sampel apabila ingin meneliti berbagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap kemauan wajib pajak UMKM untuk memenuhi kewajiban dalam membayar pajak agar lebih representatif.
2. Menggunakan jenis UMKM yang lebih spesifik sehingga memperoleh kesimpulan dari satu karakteristik yang sama. Sebagai contohnya mengambil satu macam jenis usaha misalnya UMKM yang bergerak dalam bidang usaha batik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menambah variabel lainnya selain variabel yang digunakan di penelitian ini. Misalnya variabel kualitas pelayanan fiskus yang telah digunakan pada penelitian terdahulu namun tidak digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. B., & sulistiyanti, U. (2018). Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Surakarta. *Simposium Nasional Akuntansi XX Jember, 2017*.
- Handayani, S. W., Faturokhman, A., & Pratiwi, U. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto*.
- Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Jawapos.com. (2018, Oktober). Pajak UMKM Turun, Jumlah Wajib Pajak Meningkat. [Radarsolo.jawapos.com](http://radarsolo.jawapos.com).
- Kawengian, P. V., Sabijono, H., & Budiarmo, N. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Paal Dua Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Kristiana, I., & Agung S, R. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak UKM. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mutia, S. P. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang).
- Nugroho, E. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Yogyakarta.
- pajakku.com. (2019). UMKM Turut Bangun Bangsa. [pajakku.com](http://pajakku.com).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.03/2013.* (n.d.). Retrieved from [Ortax.org:jdih.kemenkeu.go.id](http://Ortax.org:jdih.kemenkeu.go.id)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018. (2018, Juni). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. *Peraturan Pemerintah*. [ortax.org](http://ortax.org).

Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia : Jakarta : Prenhallindo.

Samrotun, Y. C., & Kustiyah, E. (2014). Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.

Solopos.com. (2016, maret jumat). Pajak Solo : Duh, 17.000 UMKM di Kota Solo Belum Lapor Pajak.

Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Suyono, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*.

Undang Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2009. (n.d.). *Undang Undang Republik Indonesia No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. (2017, April). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. [ojk.go.id](http://ojk.go.id).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008. (n.d.). *Pajak Penghasilan*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Jurnal Nominal/Volume VII Nomor 1*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widayati, & Nurlis. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto).

Widyastuti, E. (2015). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta.

